

**ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA BERDASARKAN TEORI
WISN DI BAGIAN ASEMLING RSUD KOTA SEMARANG TAHUN
2013**

FEBRINA HAPSARI SETYANINGRUM

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201001036@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

RSUD Kota Semarang merupakan salah satu rumah sakit pemerintah tipe B dimana pada bagian rekam medis khususnya bagian asembling memiliki 3 petugas. Petugas asembling masih mengalami kesulitan dengan adanya penumpukan DRM yang dapat berdampak pada pelayanan unit rekam medis yang lain. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dan metode penelitian observasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah hasil perhitungan prediksi kunjungan tahun 2013 dan petugas asembling. Dengan analisa data deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian petugas asembling mengerjakan tugas pokoknya yaitu menerima DRM rawat inap dari bangsal, merakit dokumen, meneliti kelengkapan setiap formulirnya, dan menginput dokumen yang telah diassembling ke komputer. Jam kerja petugas asembling selama 1 tahun adalah 67680 menit/tahun, hari kerja efektif dalam 1 tahun 282 hari. Jumlah standar beban kerja petugas asembling selama 1 tahun adalah 6795,18. Kuantitas kegiatan pokok petugas asembling dalam 1 tahun adalah 15820. Dengan metode perhitungan WISN dapat diketahui jumlah kebutuhan tenaga kerja di bagian asembling tahun 2013 adalah 3 petugas. Akan tetapi petugas yang ada di RSUD Kota Semarang sudah terdapat 3 petugas sehingga tidak memerlukan penambahan maupun pengurangan.

Namun pada kenyataannya hasil pengamatan menunjukkan bahwa masih terdapat penumpukan DRM di meja asembling. Hal ini disebabkan oleh pola kedatangan DRM yang tidak tepat waktu, kelengkapan DRM, pola kerja, dan karakteristik petugas asembling itu sendiri. Sehingga yang perlu diperhatikan oleh bagian asembling RSUD Kota Semarang adalah mengingatkan bagian luar dari unit rekam medis agar mengembalikan DRM tepat pada waktunya, melengkapi pengisian setiap lembar formulir rekam medis, memperhatikan waktu kerja yang sudah ditetapkan sesuai dengan job description serta melakukan pelatihan atau orientasi kembali terhadap petugas tentang produktivitas kerja sehingga menghasilkan keserasian antara pekerja dan pekerjaannya.

Kata Kunci : Beban Kerja, Tenaga Kerja, Asembling, WISN

ANALYSIS OF THE WORKFORCE REQUIRMENT BASED ON THEORY WISN AT ASSEMBLING HOSPITAL SEMARANG IN 2013

FEBRINA HAPSARI SETYANINGGRUM

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201001036@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Hospital Semarang is one of the government hospitals in the type B where medical records specifically part assemblies have 3 officers. Officers are still having trouble assembling with the accumulation of DRM that can have an impact on service medical records to another unit.

This study uses descriptive research, and research methods with cross-sectional observation. The population in this study is the calculation of predicted visits in 2013 and assembled officers. With data descriptive analysis.

Based on the research results assembled officers doing the core work that is received on the DRM inpatient ward, assemble documents, researching completeness of any forms, and documents that have been assembled input to the computer. Working hours assembling officer for 1 year is 67680 minutes / year, effective working days within 1 year of 282 days. The number of workers assembling a standard workload for 1 year is 6795,18. Principal activities of workers assembling quantity in 1 year is 15820. By calculation method can WISN unknown workforce needs in assembling parts in 2013 was 3 officers. But the officer is in hospital Semarang 3 officers already there so it does not require the addition or subtraction.

But in fact the results of observations show that there are still piling DRM in assembling the table. It is caused by the arrival of DRM that is not timely, completeness DRM, working patterns, and characteristics of workers assembling itself. So as to be considered by assembling parts of Semarang District Hospital is reminding the outside of the unit medical record in order to restore DRM on time, completing each sheet form filling medical records, pay attention to the working time has been set in accordance with the job description and conduct training or re-orientation towards officers of labor productivity resulting harmony between workers and jobs.

Keyword : Workload, Workforce, Asembling, WISN